

Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi Covid-19

Sri Rahayu Kusmiati¹; Rasmitadila¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda Bogor

Alamat email yuayy750@gmail.com

Abstrak

Penerapan kurikulum 2013 sangat sulit selama masa pandemi covid-19 ini, selain sulit untuk belajar dari jarak jauh, tidak semua siswa dapat mengikutinya karena masalah waktu, lokasi, dan biaya bagi orang tua. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa di sekolah. Guru tidak dapat melihat perkembangan siswa secara maksimal, sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuan kurikulum nasional. Pelaksanaan program pembelajaran jarak jauh oleh guru dan orang tua berdampak pada pencapaian tujuan program Pendidikan 2013 dan terhadap hasil belajar siswa. Dalam menyampaikan pembelajaran daring guru harus lebih kreatif membuat metode pembelajaran semaksimal mungkin dan menyenangkan cara guru mengajar juga harus sesuai dengan pelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran daring selama pandemi dan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan orang tua harus membimbing siswa selama belajar di rumah. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini. Kualitas Pendidikan di masa pandemi covid-19, Pendidikan Indonesia harus menempuh jalan yang dapat memperbaiki keadaan lingkungan Pendidikan. Proses belajar selama masa pandemic covid-19 dengan kebijakan pembelajaran daring menunjukkan banyak hambatan dalam melakukan. Berdasarkan kurangnya peralatan dan infrastruktur, keterbatasan kemampuan komputer guru dan siswa, kesulitan dalam mengakses internet, penyediaan anggaran pelaksana yang belum siap, orang tua yang sibuk dan tidak bisa mengajar anak dirumah, komunikasi yang buruk antara guru dan siswa, kurangnya proses penilaian maksimal, kurangnya pengawasan guru terhadap pembelajaran siswa, dan akhirnya berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, yakni dengan cara melakukan wawancara terhadap narasumber yang dituju. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada masa pandemi covid-19 apakah memiliki perubahan dengan kurikulum 2013 sebelum masa pandemi covid-19.

Kata kunci: Kurikulum, Covid-19

I. PENDAHULUAN

Covid-19 pertama kali tersebar di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Virus yang awalnya diprediksi akan berakhir dan hanya ada di kota Wuhan ternyata sangat cepat menyebar ke seuruh penjuru dunia. Awal munculnya kasus covid-19 di Indonesia pertama kali terdapat di Depok, Jawa Barat. Pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran virus ini, adanya pandemi covid-19 sangat berdampak pada semua aspek kehidupan, salah satunya Pendidikan. Yang mengharuskan Pendidikan di Indonesia menerapkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring, selain itu dalam pembelajaran jarak jauh siswa akan mengalami kesulitan jaringan dan kurang serta kurang mengerti terhadap materi.

Banyak juga sekolah yang tidak memiliki jaringan internet dan infrastruktur yang memadai khususnya sekolah yang berada di pedesaan sehingga menyulitkan siswa untuk melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran pjj selama pandemi covid-19 meenyebabkan perubahan pada sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa dan jawaban tentang materi pelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang digunakan dalam Pendidikan Indonesia saat ini. Program Pendidikan ini didirikan oleh pemerintah pada tahun 2013. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk mempersiapkan masyarakat agar mampu menjalani kehidupannya sebagai individu dan warga negara yang setia, aktif, dan kreatif. Dan dapat berperan aktif dalam kehidupan bernegara, bermasyarakat, dan juga berbangsa. Kurikulum ini menuntut guru untuk menyajikan pembelajaran dengan basis tema yang terintegrasi, sehingga guru sebagai pengajar harus menerapkan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Sekolah saat ini menggunakan media berbasis online, tetapi kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 tetap tidak berubah. Pembelajaran berbasis online dilakukan oleh guru karena tidak memungkinkan untuk mengajar secara langsung.

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian observasi dan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru kelas mengenai topik penelitian yang dikaji. Dari penelitian ini kami juga mengetahui tentang kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar tersebut, penggunaan metode penelitian kualitatif digunakan karena dapat mengkaji lebih rinci mengenai topik permasalahan yang dikaji peneliti. Dan kami juga mendapatkan informasi yang lebih detail dan memperoleh pemahaman mendalam dari narasumber penelitian ini.

III. HASIL DAN DISKUSI

HASIL

Berdasarkan hasil observasi penelitian data yang telah kami lakukan, peneliti berhasil mendapatkan informasi dari narasumber yang di wawancarai beberapa pertanyaan yang kami ajukan mengenai kurikulum pada masa pandemi covid-19.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari guru kelas mengenai kurikulum pada masa pandemi covid-19. Menurut hasil wawancara dari guru di SD pertama kurikulum adalah suatu sistem yang mengatur Pendidikan yang ada di suatu negara, sistem ini mengatur beberapa hal termasuk dari materinya, cara penerapannya dan lain sebagainya. Sedangkan menurut guru di SD kedua kurikulum adalah seperangkat peraturan yang berisi tentang pembelajaran-pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang harus dimiliki oleh sekolah dalam jangka tertentu. Kami juga menanyakan siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum tersebut, guru pertama menyatakan bahwa yang terlibat dalam penyusunan kurikulum itu diantaranya ada kepala sekolah, wakil kurikulum disekolah tersebut, lalu juga sudah pastinya ada keterlibatan guru dalam penyusunan kurikulum. Sedangkan menurut guru

kedua yang terlibat dalam penyusunan kurikulum adalah stikholder, stikholder adalah orang-orang yang mempunyai kepentingan dalam dunia Pendidikan pertama mungkin pemerintah, yang kedua masyarakat, dan yang ketiga adalah tenaga kependidikan. Selama pada masa pandemi covid-19 di sekolah yang kami observasi terjadi perubahan kurikulum. Pada SD pertama terjadi perubahan pada masa pandemi covid-19 yaitu menjadi kurikulum darurat di SD kedua yang kami observasi masih menggunakan kurikulum 2013 tetapi kehadiran dan jumlah siswa dibatasi ada pembelajaran tatap muka dan ada juga pembelajaran daring. Dampak yang terjadi pada perubahan kurikulum yaitu dari segi materi yang seharusnya para siswa bisa didapatkan lebih terperinci, lebih detail tapi dengan adanya perubahan kurikulum menjadi kurikulum darurat dimana sudah ditentukan materi esensial dengan waktu yang terbatas sehingga itu anak tidak dapat memperdalam suatu materi ataupun misalkan seharusnya materi itu bisa dibuat pabrik tapi karena adanya keterbatasan dalam kurikulum darurat ini sehingga adanya penundaan kegiatan praktik-praktik yang ada, lalu jugabonding antara guru dengan siswa pun tidak terlalu dekat karena itu dia disekolah mereka terbatas tidak bisa lama mereka juga diselingi dengan daring sehingga berjauhan dengan guru. Kami juga mengetahui kesulitan dalam mengaplikasikan perubahan kurikulum kesulitannya yaitu dari segi waktu karena waktu yang terbatas membuat para guru harus pintar-pintar mengatur waktu agar materi dapat tersampaikan dengan siswa sekaligus membangun kedekatan dengan para siswa. Selain kesulitan belajar kami juga mengetahui mengenai kekurangan dan kelebihan kurikulum pada masa pandemi ini, kelebihannya yaitu kurikulum ini disesuaikan dengan masa pandemi maka ada beberapa hal seperti dari segi materi dipilah Kembali mana materi inti untuk disampaikan kepada siswa, sedangkan untuk kekurangannya adalah adanya situasi pandemi seperti ini maka ada juga keterbatasan dalam hal waktu atau lokasi pembelajaran yang tadinya bisa full beberapa jam pelajaran kini menjadi dibatasi jadi adanya keterbatasan dalam jam pelajaran atau lokasi waktu pembelajaran. Pandemi ini juga menjadi hambatan yang sangat berat karena keterbatasan pertemuan dalam pembelajaran yang membuat guru menjadi lebih sukar untuk mengamati karakter siswa.

DISKUSI

Dalam pembahasan ini dapat dijelaskan bahwa penerapan kurikulum 2013 pada masa pandemi covid-19 sangat mempengaruhi kurikulum yang dimana banyak diubah oleh pihak sekolah selama pembelajaran daring contohnya seperti SD yang kami observasi yaitu pihak sekolah merubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum darurat. Sedangkan kedua masih menggunakan kurikulum 2013 tetapi kehadiran dan jumlah siswa dibatasi ada pembelajaran tatap muka dan ada juga pembelajaran daring. Dampak yang terjadi pada perubahan kurikulum yaitu dari segi materi yang seharusnya para siswa bisa didapatkan lebih terperinci, lebih detail tapi dengan adanya perubahan kurikulum menjadi kurikulum darurat dimana sudah ditentukan materi esensial dengan waktu yang terbatas sehingga itu anak tidak dapat memperdalam suatu materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran dikelasnya. Perubahan kurikulum terjadi karena mengikuti perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi dan iptek dalam masyarakat. Sedangkan untuk dampak negatifnya ini lebih tertuju pada kesiapan guru dan siswa dalam menerima perubahan kurikulum yang terjadi. Apalagi pada saat pandemi perubahan kurikulum menjadi dampak menurunnya minat belajar siswa yang dimana dulu sebelum pandemi melanda dunia pendidikan di indonesia sekolah masih menggunakan kurikulum normal seperti biasa dan sekarang berubah harus menyesuaikan dengan masa pandemi maka ada beberapa hal seperti dari segi materi dipilah Kembali mana materi inti untuk disampaikan kepada siswa dan batas waktu ajar guru terbatas yang menggunakan hp saja pada saat pembelajaran berlangsung hal ini menimbulkan kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran guru harus lebih berperan penting untuk menegakan perilaku siswa guru harus lebih aktif dan kreatif dalam memilah materi dalam strategis pembelajarannya kurikulum ini disesuaikan

dengan masa pandemi maka ada beberapa hal seperti dari segi materi dipilah Kembali mana materi inti untuk disampaikan kepada siswa, sedangkan untuk kekurangan kurikulum itu sendiri adalah adanya situasi pandemi seperti ini maka ada juga keterbatasan dalam hal waktu atau lokasi pembelajaran yang tadinya bisa full beberapa jam pelajaran kini menjadi dibatasi jadi adanya keterbatasan dalam jam pelajaran atau lokasi waktu pembelajaran. Keterbatasan waktu belajar merubah strategis guru dalam merancang metode pembelajarannya atau mempersingkat waktu ajar disini guru harus lebih aktif dalam hal mengajar cara guru bisa dengan cara yang lebih efektif untuk menyesuaikan waktu pembelajaran di masa pandemi covid 19. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini. Kualitas Pendidikan di masa pandemi covid-19, Pendidikan Indonesia harus menempuh jalan yang dapat memperbaiki keadaan lingkungan Pendidikan.

IV. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kehadiran pandemi covid-19 telah mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan pembelajaran daring di bidang Pendidikan. tuntutan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 memaksa guru, siswa, dan wali murid untuk beradaptasi dengan perubahan proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh ini merupakan jalan bagi Pendidikan untuk terus berkembang di masa pandemi. Kurikulum 2013 yang saat ini dilaksanakan juga mengalami perubahan implementasi belajar. Perubahan proses pembelajaran juga mempengaruhi guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 yang mengedepankan keaktifan siswa. Nyatanya, pembelajaran online tidak sejalan dengan kurikulum 2013 dimana guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah dan memberikan tugas tanpa dilanjutkan dengan penguatan materi. Jadi guru harus lebih kreatif, lebih inovatif, dan mengikuti perkembangan teknologi, untuk pembelajaran yang baik. Selain itu, terdapat kendala dalam pembelajaran daring yaitu tidak dapat mengakses jaringan internet sehingga pembelajaran daring menjadi kurang maksimal. Adapun problematika yang dialami siswa yaitu perubahan pembelajaran dari offline menjadi online, sedangkan problematika yang dialami oleh orang tua yaitu adanya beban pembelian kuota internet untuk pembelajaran online dan juga ada kesulitan untuk menemani siswa yang sedang melakukan pembelajaran online. Untuk dapat mendukung agar tercapainya tujuan pembelajaran, diharapkan orang tua agar berperan aktif dalam mendampingi anak dalam belajar dan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan pihak guru agar anak dapat termotivasi untuk belajar.

REFERENSI

- Safitri, A., Putri, F. S., Fauziyyah, H., & Prihantini, P. (2021). Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5296-5304.
- Yasir, S. Y., Hamidah, H., & Anggia, P. D. (2021). Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP IT Ad-Durrah Medan. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 14-28.
- Amiruddin, A., Rubianti, I., Azmin, N., Nasir, M., & Sandi, A. (2021). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 3 Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Rohmah, A. (2020). Pandemi covid-19 dan dampaknya terhadap perilaku konsumen di indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1373-1378.
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191-1197.

Safitri, A. O., Handayani, P. A., Sakinah, R. N., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 116-128.

Zahrawati, F., & Indah, I. (2021). Penerapan Pembelajaran Daring dengan Kurikulum 2013 pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Nunukan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 15(1), 48-58.

Prasetyo, T., Mujahidin, E., Rasmitadila, R., & Yuani, A. K. (2021). Implementasi Metode Home Visit untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 894-902.

Mustikaningrum, G., Pramusinta, L., Buamona, S. A. M. U., Cahyadi, E., & Istiqomah, W. (2020). Implementasi pendidikan karakter terintegrasi kurikulum dan metode pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 154-164.

Zahrawati, F., & Ramadani, A. N. (2021). Problematika implementasi kurikulum 2013 terhadap proses pembelajaran pada masa pandemik COVID-19. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 75-88.